

**VARIASI POLA INTONASI KALIMAT WARGA
CANGKRINGAN DAERAH LERENG GUNUNG MERAPI
DENGAN DAERAH KAKI GUNUNG MERAPI (KAJIAN
SINTAKSIS)**

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Sebagian Persyaratan

guna Mencapai Derajat Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa



Oleh:

WURI KARTIKA MURTI

1111300847

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

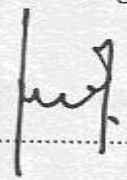

VARIASI POLA INTONASI KALIMAT . WARGA
CANGKRINGAN DAERAH LERENG GUNUNG MERAPI
DENGAN DAERAH KAKI GUNUNG MERAPI (KAJIAN
SINTAKSIS)

Oleh:

Wuri Kartika Murti

1111300847

Telah disetujui oleh

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I		
<u>Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 909 685	<u>27-9-2015</u>	
Pembimbing II		
<u>Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK. 609 911 323	<u>8/5 2015</u>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

VARIASI POLA INTONASI KALIMAT WARGA CANGKRINGAN
DAERAH LERENG GUNUNG MERAPI DENGAN DAERAH KAKI
GUNUNG MERAPI (KAJIAN SINTAKSIS)

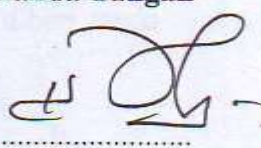
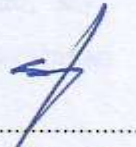
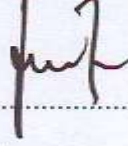

Oleh:

WURI KARTIKA MURTI

1111300847

Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

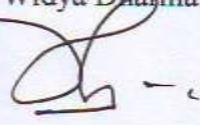
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udivono, M.Pd.</u> NIP. 19541124 198212 1 001	8/5/2015	
Sekretaris	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	8/5/2015	
Penguji I	<u>Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 909 685	8-5-2015	
Penguji II	<u>Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK. 609 911 323	8/5/2015	

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten


Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WURI KARTIKA MURTI
NIM : 1111300847
Jurusan / Program Studi : PBSID / PENDIDIKAN BAHASA JAWA
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi berjudul :

“VARIASI POLA INTONASI KALIMAT WARGA CANGKRINGAN DAERAH LERENG GUNUNG MERAPI DENGAN DAERAH KAKI GUNUNG MERAPI (KAJIAN SINTAKSIS)”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya, dalam karya ilmiah skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi saya ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan



Wuri Kartika Murti

1111300847

MOTTO

Menjadi seseorang yang berguna bagi orang lain (penulis).

Jangan pernah malu akan kekurangan diri, karna kita pasti juga memiliki suatu kelebihan yang diinginkan orang lain dan tidak ada orang yang sempurna di dunia ini (penulis).

Jangan pernah menyerah, jika gagal coba lagi dan lebih baik lagi (penulis).

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan atas ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti syafaatnya di yaumul akhir nanti. Peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Variasi Pola Intonasi Kalimat Warga Cangkringan Daerah Lereng Gunung dengan Daerah Kaki Gunung Merapi (Kajian Sintaksis)”.

Peneliti menyadari tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Kedua narasumber bapak Daryono Agus Stiawan dan ibu Harjimah.
8. Bapak Kepala Dusun Kalitengah Lor, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman beserta Bapak Kepala Dusun Kauman, Argomulyo, Cangkringan, Sleman yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak, Mamak, serta Adikku tercinta, terima kasih atas doa, dan dukungannya selama penulisan skripsi ini.
10. Aini Zahra, yang telah meminjamkan *netbook* sehingga saya dapat mengerjakan tugas akhir ini sampai dengan selesai.
11. Pono Dwiyanto yang membantu saat penelitian, serta merekomendasikan narasumber.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten khususnya untuk kelas B.
13. Teman-teman Kost Arimbi tersayang, Fahmi, Geris, Nieta, Luluk, Vita, dan Aini. yang senantiasa memberikan bantuan dan menghibur selama penulisan skripsi ini, beserta semua pihak yang telah memberikan bantuan.

14. Teman-teman di Dusun Kauman, terutama Riska Dyah dan Mbak Indayani yang selalu mengajakku berpetualang.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta melipat gandakan amal yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan akhirnya segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Klaten, April 2015

Penulis

PERSEMBAHAN

Merupakan suatu kebanggaan bagi penulis yang telah menyelesaikan karya ini, dengan rasa syukur karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhardi dan Ibu Harjimah.
2. Adik mbak tersayang Arwan Asruri Mukhammad
3. Keluarga besarku, Simbah Kakung, Simbah Putri, Mas Indra, Mbak Ririn, Bude Imah, Pakde Pardi, Mbak Pita, Pakde Harto, Pak Raharjo, Lek Wartu.
4. Sahabatku-sahabatku Aini zahra, Fahmi Zaida, dan Riska Dyah Dwi Puspitasari.
5. Keluarga besar PBSID Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Angkatan 2011, khususnya kelas B yang selalu memberikan keceriaan selama menempuh pendidikan di UNWIDHA.
6. Semua pihak yang memberikanku bantuan, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR KALIMAT.....	xiv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10

B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	21
C. Alat Penelitian.....	22
D. Lokasi Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Teknik Penyajian Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Pola Intonasi Kalimat Berita Daerah Penelitian Pertama.....	26
B. Pola intonasi Kalimat Berita Daerah Penelitian Kedua.....	41
C. Pola Intonasi Kalimat Tanya Daerah Penelitian Pertama.....	53
D. Pola Intonasi Kalimat Tanya Daerah Penelitian Kedua.....	63
E. Pola Intonasi Kalimat Seru Ajakan Daerah Penelitian Pertama.....	72
F. Pola Intonasi Kalimat Seru Ajakan Daerah Penelitian Kedua.....	75
G. Pola Intonasi Kalimat Seru Perintah Daerah Penelitian Pertama.....	79
H. Pola Intonasi Kalmat Seru Perintah Daerah Penelitian Kedua.....	90
BAB V PENUTUP.....	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Gambar

Gambar 1 Contoh Data DP I Banding DP II.....	4
Gambar 2 Contoh Data DP II Banding DP I.....	5
Gambar 3 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4 Pola 223 Kalimat Berita DP I Banding DP II	27
Gambar 5 Pola 222 Kalimat Berita DP I Banding DP II	28
Gambar 6 Pola 232 Kalimat Berita DP I Banding DP II	30
Gambar 7 Pola 233 Kalimat Berita DP I Banding DP II	31
Gambar 8 Pola 233 Kalimat Berita DP I Banding DP II	33
Gambar 9 Pola 233 Kalimat Berita DP I Banding DP II	34
Gambar 10 Pola 333 Kalimat Berita DP I Banding DP II	36
Gambar 11 Pola 333 Kalimat Berita DP I Banding DP II	37
Gambar 12 pola 2333 Kalimat Berita DP I Banding DP II.....	39
Gambar 13 Pola 132 Kalimat Berita DP II Banding DP I	41
Gambar 14 Pola 222 Kalimat Berita DP II Banding DP I	43
Gambar 15 Pola 223 Kalimat Berita DP II Banding DP I	44
Gambar 16 Pola 233 Kalimat Berita DP II Banding DP I	45
Gambar 17 Pola 233 Kalimat Berita DP II Banding DP I	47
Gambar 18 Pola 232 Kalimat Berita DP II Banding DP I	48
Gambar 19 Pola 321 Kalimat Berita DP II Banding DP I	49
Gambar 20 Pola 321 Kalimat Berita DP II Banding DP I	51
Gambar 21 Pola 2322 Kalimat Berita DP II Banding DP I	52
Gambar 22 Pola 132 Kalimat Tanya DP I Banding DP II	54
Gambar 23 Pola 231 Kalimat Tanya DP I Banding DP II	55
Gambar 24 Pola 233 Kalimat Tanya DP I Banding DP II	57
Gambar 25 Pola 332 Kalimat Tanya DP I Banding DP II	59
Gambar 26 Pola 332 Kalimat Tanya DP I Banding DP II	60
Gambar 27 Pola 2333 Kalimat Tanya DP I Banding DP II	62
Gambar 28 Pola 131 Kalimat Tanya DP II Banding DP I	64
Gambar 29 Pola 222 Kalimat Tanya DP II Banding DP I	65

Gambar 30 Pola 231 Kalimat Tanya DP II Banding DP I	66
Gambar 31 Pola 132 Kalimat Tanya DP II Banding DP I	68
Gambar 32 Pola 321 Kalimat Tanya DP II Banding DP I	69
Gambar 33 Pola 2233 Kalimat Tanya DP II Banding DP I	71
Gambar 34 Pola 32 Kalimat Seru Ajakan DP I Banding DP II	72
Gambar 35 Pola 323 Kalimat Seru Ajakan DP I Banding DP II	74
Gambar 36 Pola 33 Kalimat Seru Ajakan DP II Banding DP I	76
Gambar 37 Pola 212 Kalimat Seru Ajakan DP II Banding DP I	77
Gambar 38 Pola 23 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II	79
Gambar 39 Pola 23 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II	81
Gambar 40 Pola 232 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II	83
Gambar 41 Pola 233 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II	84
Gambar 42 Pola 332 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II	86
Gambar 43 Pola 2333 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II.....	87
Gambar 44 Pola 2333 Kalimat Seru Perintah DP I Banding DP II.....	89
Gambar 45 Pola 22 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	91
Gambar 46 Pola 23 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	92
Gambar 47 Pola 232 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	94
Gambar 48 Pola 233 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	95
Gambar 49 Pola 332 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	97
Gambar 50 Pola 2333 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	98
Gambar 51 Pola 2233 Kalimat Seru Perintah DP II Banding DP I	100

DAFTAR KALIMAT

NO	KETERANGAN	KALIMAT
1	Data 1	<i>Adhiku lagi turu.</i>
2	Data 2	<i>Aku isih duwe dhuwit.</i>
3	Data 3	<i>Aku isin banget.</i>
4	Data 4	<i>Ana perlu sithik.</i>
5	Data 5	<i>Bapak ning ngomah.</i>
6	Data 6	<i>Hawane panas banget.</i>
7	Data 7	<i>Ibu ning pasar.</i>
8	Data 8	<i>Iki lho mejane.</i>
9	Data 9	<i>Jam enem mangkate.</i>
10	Data 10	<i>Badhe tindak pundi?</i>
11	Data 11	<i>Bapak ning ngendi?</i>
12	Data 12	<i>Basa apa iku?</i>
13	Data 13	<i>Ibu ning pasar ngendi?</i>
14	Data 14	<i>Jam pira saiki?</i>
15	Data 15	<i>Mikir apa ta?</i>
16	Data 16	<i>Ayo mulih!</i>
17	Data 17	<i>Ayo tuku sate!</i>
18	Data 18	<i>Aja rame!</i>
19	Data 19	<i>Aja semelang!</i>
20	Data 20	<i>Aja lali ya!</i>
21	Data 21	<i>Jikukna sapu kuwi!</i>
22	Data 22	<i>Mangkat isuk wae!</i>
23	Data 23	<i>Aja suwe-suwe le lunga!</i>
24	Data 24	<i>Pitike ben diopeni bapak!</i>

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR LAMBANG

- [] kurung siku digunakan untuk mengapit unsur fonetis, mis. [makin]
- / / kurung digunakan untuk mengapit unsur fonologis, mis. /makin/
- # digunakan untuk melambangkan jeda atau persendian
- () kurung digunakan untuk melambangkan atau
 - o penulisan huruf a secara fonologis
 - ə penulisan huruf e secara fonologis
 - ŋ nasal, penulisan huruf ng secara fonologis
 - ? penulisan huruf k secara fonologis misalnya *pitl?*
- I digunakan untuk menulis huruf i yang pengucapannya mirip dengan huruf e, misalnya *isIn*
- D digunakan untuk menulis huruf dh misal pada kata *Duwit*
- T digunakan untuk menulis huruf th misal pada kata *siTik*
- 1,2,3 penanda tingkat ton atau nada

DAFTAR SINGKATAN

- DP daerah penelitian
- DP I daerah penelitian pertama
- DP II daerah penelitian kedua

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian Daerah Penelitian Pertama

Surat Izin Penelitian Daerah Penelitian Kedua

Biodata Narasumber

ABSTRAK

Wuri Kartika Murti. NIM.1111300847.Skripsi: Variasi Pola Intonasi Kalimat Warga Cangkringan Daerah Lereng Gunung Dengan Merapi Dengan Daerah Kaki Gunung Merapi (Kajian Sintaksis).Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1)Menjelaskan perbedaan pola intonasi warga Cangkringan dari kedua daerah penelitian tersebut dalam kalimat berita, kalimat seru, dan kalimat tanya. (2) Memaparkan seberapa besar tingkat perbedaan pola intonasi antara kedua daerah penelitian. (3) Menjelaskan ciri intonasi yang dimiliki warga Cangkringan daerah lereng gunung Merapi dengan daerah kaki gunung Merapi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara teknik rekam. Data yang di dapat dipotong menggunakan aplikasi *mp3cutter*, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat seru barulah dianalisis menggunakan aplikasi *speech analyzer 3.1*, dari olahan data tersebut nantinya akan diketahui pola intonasi yang berhubungan dengan jeda, nada, tekanan, dan waktu pengucapan. Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan adalah menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) serta menggunakan teknik lanjutan, teknik Hubung Banding Membedakan (HBB).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya perbedaan pola intonasi antara kedua daerah penelitian yakni, pada DP I dalam kalimat berita, kalimat tanya, serta kalimat perintah intonasi finalnya lebih tinggi dari DP II. (2) Waktu pengucapan kalimat pada daerah penelitian pertama cenderung lebih lama, dan waktu pada DP II relatif lebih cepat. (3) Pola intonasi yang ada pada daerah penelitian yang kedua lebih bervariasi jika dibandingkan dengan pola intonasi daerah penelitian yang pertama. (4) frekuensi bunyi pada daerah penelitian yang kedua lebih tinggi jika dibandingkan dengan frekuensi bunyi pada daerah penelitian yang pertama.

Kata kunci : pola intonasi, bahasa lereng gunung, bahasa kaki gunung,*speech analyzer 3.1*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan manusia untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Menurut Kridalaksana (2008) bahasa merupakan sistem lambang bunyi ujaran yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Ujaran pada dasarnya merupakan suatu bunyi yang dihasilkan oleh udara yang berhembus dari paru-paru melalui alat ucap manusia, sehingga dapat membentuk bunyi konsonan maupun vokal. Rangkaian bunyi-bunyi itulah yang kemudian membentuk segmen-segmen bahasa. Di dalam setiap bahasa pasti memiliki sistem, yaitu seperangkat kaidah yang bersifat mengatur. Setiap bahasa juga pasti memiliki sebuah pola dan kaidah dalam susunannya. Maka dari itu, dari setiap pola dan kaidah tersebut menghasilkan suatu bahasa tersendiri dari setiap negara maupun daerah.

Jumlah bahasa yang ada di Indonesia berjumlah lebih dari 500 bahasa, ini membuktikan betapa Indonesia kaya akan bahasa daerah termasuk bahasa Jawa. Dalam bahasa Jawa sendiri masih akan terbagi dalam dialek-dialek bahasa Jawa seperti bahasa Jawa daerah Banyumas, Yogyakarta, Jawa Timur, dan yang lainnya. Banyaknya variasi kebahasaan dapat terjadi dalam beberapa tataran yaitu tataran fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Dalam tataran fonologi ini di dalamnya berkenaan dengan bunyi-bunyi bahasa. Morfologi membahas mengenai pembentukan kata dalam bahasa. Semantik membahas mengenai makna dalam bahasa. Dan sintaksis berhubungan dengan seluk beluk kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Salah satu yang dibahas dalam tataran sintaksis di dalamnya termasuk intonasi. Dalam intonasi terdapat pola-pola yang membentuk suatu bahasa di sebuah daerah, ras, dan suku.

Pola-pola intonasi yang terdapat di daerah tersebut sering kali dijadikan penanda atau ciri khas oleh masyarakat lain untuk membedakan antara daerah satu dengan daerah yang lain. Pola intonasi yang terjadi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Misalnya saja daerah itu terisolir atau jauh dari kota yang membuat masyarakat daerah tersebut jarang berkomunikasi dengan masyarakat daerah lainnya. Pendidikan masyarakat daerah penelitian yang rendah. Letak geografis dari suatu daerah. Jarak antar rumah di suatu daerah. Semua ini akan berpengaruh kepada bahasa yang mereka ucapkan dan sering kali membentuk suatu pola tersendiri. Seperti halnya pada masyarakat daerah Cangkringan yang memiliki pola bahasa yang berbeda antara masyarakat daerah lereng yang merupakan sisi atau bidang tanah yang miring (DEPDIKNAS, 2005) gunung dengan masyarakat daerah kaki gunung yang merupakan bagian bawah bukit/ gunung (DEPDIKNAS, 2005) gunung Merapi. Daerah Cangkringan merupakan daerah paling atas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada kedua daerah yaitu lereng gunung dengan kaki gunung Merapi terdapat perbedaan pola intonasi yang unik pada saat berbicara. Keunikannya

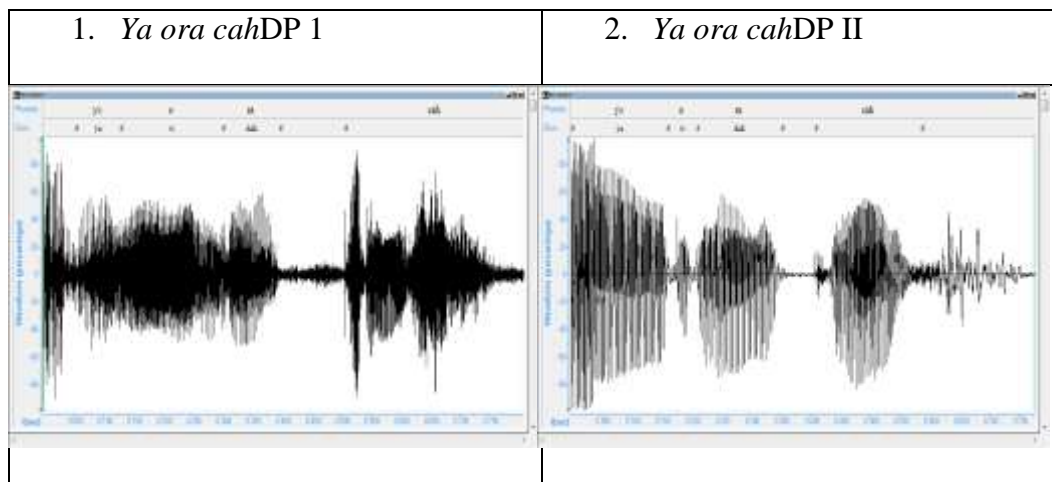
adalah mempunyai *cengkok* (irama lagu) pada pengucapan. Keunikan yang kedua adalah lebih fluktuatif atau bersifat fluktuasi yaitu gejala yang menunjukkan ketidak tetapan (keadaan naik-turun) ini terjadi pada warga daerah lereng gunung Merapi. Masyarakat daerah setempat menyebut bahasa yang ada di lereng gunung dengan *galur* atau suaranya meliuk-liuk. Untuk daerah kaki gunung Merapi pola yang dihasilkan cenderung lebih datar atau monoton. Tekanan, nada, jeda, bahkan durasi antara daerah penelitian satu dengan daerah penelitian yang satunya pun berbeda. Keunikan yang lain adalah antara kedua daerah ini dibatasi oleh adanya pasar, yang disebut dengan pasar Butuh. Warga yang tinggal di sebelah utara pasar memiliki pola intonasi yang lebih bervariasi dibandingkan dengan warga yang tinggal di sebelah selatan pasar yang cenderung lebih monoton.

Pola intonasi yang diteliti akan menggunakan tiga jenis kalimat yakni pada kalimat seru, kalimat tanya, kalimat berita. Nantinya kalimat seru akan dibagi lagi menjadi dua yaitu kalimat seru ajakan serta kalimat seru perintah, yang keduanya membutuhkan tindakan dari mitra tutur. Kalimat berita berkenaan dengan informasi yang diperoleh dari penutur kepada penutur. Yang terakhir adalah kalimat tanya yaitu kalimat yang menuntut informasi atau jawaban dari mitra tutur. Dari ketiga jenis kalimat tersebut, pola intonasi yang dihasilkan akan diketahui.

Dengan adanya perbedaan pola intonasi serta keunikan-keunikan yang lain tersebut membuat topik ini bagus untuk dijadikan topik penelitian. Apalagi penelitian semacam ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Terutama untuk

intonasi, karena di Indonesia sangat jarang peneliti yang mau meneliti mengenai intonasi.

Untuk lebih jelasnya lagi, perhatikan pada contoh data dari kedua daerah penelitian pada kalimat '*ya ora cah*', akan sangat terlihat jelas perbedaan antara keduanya. selanjutnya akan disebut DP berikut:

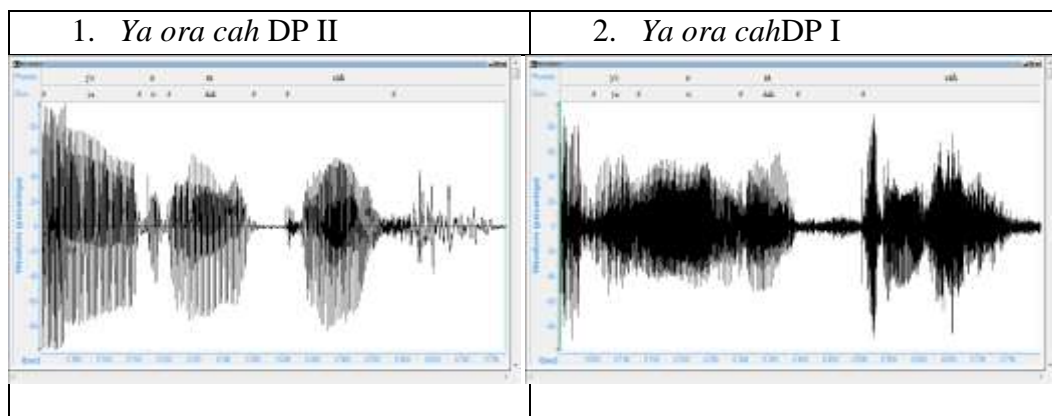


Gambar 1 spektrum 1

Dari kedua grafik daerah penelitian, dalam kalimat '*ya ora cah*' di dapatkan perbedaan tinggi bunyi intonasi sebagai berikut: Pada DP 1 kata awal *ya* [yɔ] memiliki tinggi bunyi 597 Hz. Kata tengah *ora* [ora] memiliki ketinggian bunyi 713 Hz. Kata akhir *cah* [cah] memiliki tinggi bunyi 590 Hz. Pada DP 1 ini mengalami jeda pada saat pengucapannya, dapat dilihat pada grafik bahwa jeda terjadi diantara pertengahan kata dengan akhiran kata yaitu antara kata */ora/* dan */cah/*. Nada bunyi pada DP 1 ini terjadi pada kata awal yaitu */ya/* serta pada akhir kata yaitu */cah/*. Pengucapan kalimat pada DP 1 ini sangat jelas terlihat dari ketebalan yang ada pada grafik intonasi atau penekanannya kuat, penekanan ini terjadi di awal kata sampai akhir kata.

Pada DP 2 kata awal *ya* [ya] memiliki ketinggian bunyi 647 Hz (1/5 lebih rendah dari DP 1). Kata tengah *ora* [ora] memiliki tinggi bunyi 1882 Hz (2,5 kali lebih rendah jika dibandingkan dengan DP 1). Kata akhir *cah* [cah] memiliki tinggi bunyi 861 Hz (1,5 kali lebih rendah dari DP 1). Pada DP 2 ini juga mengalami jeda yaitu antara kata awal/*ya*/ dengan suku kata [*o*], antara suku kata [*o*] dengan suku kata [*ra*] serta diantara suku kata [*ra*] dengan kata /*cah*/. Nada bunyi pada DP 2 ini terjadi hanya pada awal kata saja, yakni pada kata /*ya*/. Meskipun pada awal kalimat sudah mengalami nada yang tinggi namun pengucapan kalimatnya kurang jelas atau penekanannya kurang, penekanan bunyi pada DP 2 hanya pada akhir kata yaitu /*cah*/, itu pun tidak sejelas pada DP 1.

Kedua DP juga memiliki perbedaan waktu dalam pengucapannya. Untuk DP 1 waktu yang dibutuhkan untuk mengucapkan kalimat *ya ora cah* adalah 0.8083 detik, sedangkan untuk DP 2 waktu yang dibutuhkan adalah 0.5723 detik atau 5/8 dari DP pertama. Selisih waktu untuk kedua DP adalah 0.236 detik.



Gambar 2 spektrum 2

Pola yang terdapat pada DP 1 yaitu, pada awal kata pertama tinggi menurun, pada pertengahan kalimat memiliki pola mendatar, dan tinggi menurun pada intonasi akhirnya meskipun tidak setinggi pada kata pertama. Dapat juga dilambangkan menggunakan angka sebagai berikut 3 untuk intonasi yang tinggi, 2 untuk intonasi sedang atau mendatar, dan 1 untuk intonasi rendah. Pada kalimat '*ya ora cah*' DP 1 ini memiliki pola 3 2 1.

Pola yang terdapat pada DP 2 yaitu, pada awal kalimat tinggi menurun, pada pertengahan kalimat memiliki pola mendatar, dan pola mendatar pada akhir kalimatnya. Kesamaan yang terdapat dalam DP 1 dan DP 2 adalah memiliki awalan pola tinggi menurun. Jika dilambangkan dengan angka dapat dituliskan 1 atau rendah, 2 mendatar atau sedang, dan 1 rendah atau menurun. Jadi pola intonasi '*ya ora cah*' pada DP 2 adalah 1 2 1.

Pola yang terdapat pada DP 1 yaitu, tinggi menurun, mendatar menurun, dan tinggi menurun meskipun tidak setinggi pada kata pertama. Sedangkan pola yang terdapat pada DP 2 yaitu, naik, mendatar, dan mendatar menurun. Kesamaan yang terdapat dalam DP 1 dan DP 2 adalah memiliki akhiran pola menurun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbedaan pola intonasi pada kalimat berita, kalimat seru, serta kalimat tanya yang ada pada kedua daerah penelitian?

2. Seberapa besar tingkat perbedaan pola intonasi antara warga lereng gunung Merapi dengan warga kaki gunung Merapi?
3. Bagaimanakah ciri intonasi yang terdapat pada warga Cangkringan daerah lereng gunung Merapi dengan daerah kaki gunung Merapi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan diatas, ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan perbedaan pola intonasi warga Cangkringan dari kedua daerah penelitian tersebut dalam kalimat berita, kalimat seru, dan kalimat tanya.
2. Memaparkan seberapa besar tingkat perbedaan pola intonasi antara kedua daerah penelitian.
3. Menjelaskan ciri intonasi yang dimiliki warga Cangkringan daerah lereng gunung Merapi dengan daerah kaki gunung Merapi.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Alasan teoritis dari penelitian tersebut yakni untuk pengembangan kebahasaan khususnya untuk studi sintaksis.
2. Untuk alasan praktisnya menumbuhkan minat peneliti lain untuk ikut mempelajari bahasa secara sintaksis.

3. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai pola intonasi.
4. Menambah bahan bacaan di bidang sintaksis khususnya mengenai variasi pola intonasi. karena sangat sedikit sekali orang indonesia yang mengkaji mengenai intonasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada hakikatnya akan mempermudah dan mengarahkan agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Sistematika menjadikan penulisan hasil penelitian menjadi terarah, jelas, dan sistematis. Penulisan yang sistematis banyak membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Adapun sistematik dalam penulisan ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian sintaksis, pengertian kalimat, Silabel atau suku kata, intonasi. Penelitian yang relevan berisi penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, data/ sumber data, alat penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pola intonasi dalam kalimat berita, pola kalimat tanya, dan pola kalimat seru.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan variasi pola intonasi Kalimat warga Cangkringan daerah lereng gunung Merapi dengan daerah kaki gunung Merapi (Kajian Sintaksis), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa dalam kalimat berita di daerah penelitian pertama pola intonasi awalnya dimulai dengan pola mendatar dan pola tinggi, sedangkan intonasi akhirnya berpola mendatar dan rendah dan juga pola kalimat berita pada daerah penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan pola kalimat berita pada daerah penelitian yang kedua. Pola intonasi yang ada pada daerah penelitian pertama lebih sedikit, jadi cenderung sama antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya, sedang pola intonasi yang ada pada daerah penelitian yang kedua lebih banyak dan lebih bervariasi. Intonasi final pada daerah penelitian pertama dengan daerah penelitian yang kedua dalam kalimat tanya berpola sedang dan juga berpola rendah. Intonasi awal dalam kalimat seru, baik kalimat seru ajakan maupun kalimat seru perintah pada kedua daerah penelitian dimulai dengan pola 2 atau 3. Intonasi final dalam kalimat seru pada daerah penelitian pertama dan kedua memiliki pola intonasi mendatar/ sedang dan tinggi

Hasil penelitian yang kedua adalah pada daerah penelitian yang kedua ini frekuensi bunyinya lebih tinggi dibandingkan dengan daerah penelitian yang pertama. Tentang waktu aktu pengucapan kalimat pada daerah penelitian pertama lebih cepat dibandingkan daerah penelitian kedua, ini terjadi di hampir semua jenis kalimat, yakni kalimat berita, kalimat tanya, serta kalimat seru.

Ciri pola intonasi pada daerah penelitian yang kedua yakni banyaknya jeda atau persendian yang terdapat di dalam setiap kalimat dan juga pada daerah penelitian kedua penekanan bunyinya lebih kuat dibandingkan daerah penelitian yang pertama.

Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara bahasa dengan topografi wilayah serta jarak rumah di pemukiman. Pengaruh tersebut adalah jika pada daerah tinggi suara yang dihasilkan rendah karena pengaruh jarak antar rumah sangat dekat. Untuk daerah rendah suara yang dihasilkan tinggi karena pengaruh jarak rumah yang lebih jauh jika dibandingkan dengan daerah yang berada di daerah tinggi.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan dalam meneliti variasi pola intonasi warga Cangkringan daerah lereng gunung Merapi dengan daerah kaki gunung Merapi, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan harapan serta saran guna menyempurnakan karya ilmiah yaitu sebagai berikut:

1. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi perkembangan ilmu bahasa.
2. Diharapkan untuk penelitian yang dilakukan berikutnya lebih mempersempit batasan wilayah (misalnya pada cakupan desa).
3. Jika akan dilakukan penelitian lagi mungkin dapat ditambahkan perbedaan kata yang ada pada daerah penelitian.
4. Dapat memberikan alasan yang logis kenapa intonasi yang dimiliki antara warga cangkringan sebelah utara pasar dengan sebelah selatan pasar Butuh bisa berbeda.
5. Jika dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai frekuensi tinggi bunyi pada kedua daerah penelitian, mungkin penelitian yang selanjutnya dapat ditambahkan mengenai besaran tekanan bunyi yang ada pada daerah penelitian.
6. Pada kedua daerah penelitian juga dapat dilakukan penelitian dengan kajian dialektologi dan variasi leksikal.
7. Jika penelitian ini berpusat pada variasi bahasa di Kecamatan Cangkringan penelitian yang selanjutnya dapat berpusat pada bahasa yang ada di sekitar pasar, karena pola intonasi yang ada di sekitar pasar lebih bervariasi di bandingkan pada penelitian yang saya lakukan, perlu diketahui daerah sekitar pasar tidak hanya mencakup daerah Yogyakarta saja namun juga mencakup daerah Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tatang M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*: Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir, Noeng. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sahayu, Wening. 2013. “Variasi Fonologis Pemakaian Bahasa Jawa Di Pusat Kota dan Daerah Pinggiran Bagian Utara Kabupaten Grobogan”. Skripsi. Gobogan. Universitas Gadjah Mada: Tidak Diterbitkan.
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Edi. 2007. *Pegantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Soetarno, 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Sukini. 2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan Henri Guntur. 1985. *Pengajaran sintaksis*. Angkasa: Bandung.
- Tri Kurniawan, Pramu. 2013. “Analisis Fonologi dan Leksikologi Bahasa Jawa Di Desa Pakem Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Purworejo. Universitas Muhamdiyah Purworejo: Tidak Diterbitkan.

Verhaar. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Walgito, Bimo. 1979. *Psikologi Social Suatu Pengantar*. Yogyakarta: yayasan penerbit psikologi UGM.

Zulaeha, Ida. 2010. *Dialektologi Dialek Goegrafi Dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.